

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan analisa *capital budgeting* sebagai alat bantu manajemen untuk menilai kelayakan investasi mesin *Covering* pada PT. Surya Karya Sampoerna, maka didapatkan beberapa kesimpulan:

Hasil perhitungan dari estimasi penilaian kelayakan investasi:

- Metoda *Payback Period*

Berdasarkan hasil perhitungan metoda *Payback Period*, maka dari kedua alternatif yang ada, pengembalian investasi yang paling cepat adalah pembelian mesin baru (mesin *Air Covering Yard*) yaitu 3,8 tahun.

- Metoda *Net Present Value*

Berdasarkan hasil perhitungan metoda *Net Present Value*, maka jumlah nilai tunai bersih paling besar dimiliki oleh pembelian mesin baru (mesin *Air Covering Yard*) yaitu sebesar Rp.238.179.504.

- Metoda *Internal Rate of Return*

Berdasarkan hasil perhitungan metoda *Internal Rate of Return*, maka alternatif yang memiliki tariff kembalian paling besar adalah pembelian mesin baru (mesin *Air Covering Yard*) yaitu sebesar 20,7%.

Dari ketiga perhitungan di atas, alternatif yang memenuhi kriteria kelayakan investasi adalah menjual mesin lama dan membeli mesin baru yaitu Mesin *Air Covering Yard*, karena dapat memberikan keuntungan yang paling besar bagi perusahaan

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis menyarankan hal-hal di bawah ini dengan harapan agar dapat menjadi masukan yang berharga bagi PT. Surya Karya Sampoerna Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan membeli mesin baru (Mesin *Air Covering Yard*) daripada mempertahankan mesin lama (Mesin *Covering Yard*) karena berdasarkan perhitungan yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa investasi mesin tersebut lebih menguntungkan bagi perusahaan.
2. Sebaiknya pihak manajemen PT. Surya Karya Sampoerna menggunakan analisa capital budgeting di dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam menilai kelayakan suatu investasi, perusahaan hendaknya menggunakan metoda *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return*.

Penggunaan ketiga metoda ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dalam melakukan suatu investasi. Penulis juga menyarankan metode yang sebaiknya digunakan oleh PT. Surya Karya Sampoerna adalah metode *net present value*, karena metode ini

mempertimbangkan nilai waktu uang dan mempertimbangkan aliran kas selama masa investasi.

Metode *internal rate of return* memerlukan perhitungan yang cukup lama karena proses interpolasi dan jika terjadi kenaikan tingkat bunga selama masa investasi, IRR yang telah ditentukan sebelumnya, tidak dapat disesuaikan. Metode *payback period* tidak memperhitungkan nilai waktu uang dan aliran kas pun tidak diperhitungkan.

3. Setelah rencana investasi mesin dijalankan, perusahaan hendaknya selalu mengevaluasi kembali secara berkesinambungan. Hal ini penting karena setiap penyimpangan atau kesalahan yang terjadi dapat segera ditangani sehingga perusahaan terhindar dari resiko yang lebih besar.